

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Lokasi , Populasi dan Sampel Penelitian

1. Lokasi

Penelitian ini berlokasi di Pondok Al-Qur'an Miftahurrasyidiyah Rao-Rao. Jln. Raya Batusangkar–Bukitinggi, kompleks Surau Al-Husna Cangkiang Rao-Rao, Kec. Sungai Tarab, Kab. Tanah Datar, Sumatera Barat.

2. Populasi

Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah para santri atau siswa Pondok Al-Qur'an Miftahurrasyidiyah. Para siswa tersebut menjadi sumber data yang akan digunakan dalam penelitian ini, sebagaimana Sugiyono (2010: 80) mengatakan bahwa: "Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek/subjek yang terdapat dalam kelompok tertentu yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dijadikan sumber data, dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya".

3. Sampel

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki populasi (Sugiyono, 2010: 62). Penelitian ini tidak ada pengambilan sampel secara acak (*random sampling*), karena sampel

secara alami telah terbentuk dalam satu kelompok utuh (*naturally formed intact group*), seperti kelompok siswa dalam satu kelas

Jadi dalam penelitian ini menggunakan sampel yang sudah terbentuk dalam satu kelas (*intact group*) yaitu siswa Pondok Al-Qur'an Miftahurrasyidiyah kelas A yang telah bisa menulis kaligrafi dengan menggunakan kalam dan tinta. Jumlah sampel dalam kelas A sebanyak 20 orang siswa.

B. Desain Penelitian

Desain penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah desain *pretest - posttest time series design*, yang merupakan bentuk desain penelitian dalam metode *quasi eksperimen*. Dalam desain ini hanya menggunakan satu kelompok kelas eksperimen tanpa kelas kontrol atau dikenal dengan *one-group experiment* tanpa adanya kelompok kontrol (Arifin, 2011 : 77).

Desain yang digunakan digambarkan dalam tabel sebagai berikut:

Tabel 3.1
DESAIN PENELITIAN PRETEST-POSTTEST
TIME SERIES DESIGN

<i>Pre-test</i>	Perlakuan				<i>Post-test</i>
O ₁	X ₁	X ₂	X ₃	X ₄	O ₂

Keterangan:

O₁ : *Pre-test*

X₁ : Perlakuan seri 1

X₂ : Perlakuan seri 2

X₃ : Perlakuan seri 3

X₄ : Perlakuan seri 4

O₂ : *Post-test*

Dalam desain ini, sebelum diberikan perlakuan diadakan *pre-test* terlebih dahulu. Setelah *pre-test* diberikan perlakuan pembelajaran beberapa kali yaitu metode pembelajaran tutorial dengan menggunakan LKS. Perlakuan sengaja diberikan beberapa kali secara teratur karena untuk mempelajari LKS dan mengerjakan kegiatan-kegiatannya tidak cukup dengan satu kali perlakuan. Selain itu dengan perlakuan yang berulang kali dapat lebih meningkatkan kemampuan siswa dalam menulis kaligrafi.

Setelah diberikan perlakuan beberapa kali secara teratur, maka diadakan *post-test*. *Pre-test* dan *post-test* dilakukan untuk melihat perbandingan hasil sebelum diberikan perlakuan dan sesudah diberikan perlakuan, sehingga diperoleh *gain*, yaitu selisih antara *pre-test* dan *post-test*

C. Metode Penelitian

Metode penelitian secara umum membahas bagaimana cara yang digunakan oleh peneliti dalam mengumpulkan data penelitiannya. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode *quasi* eksperimen. Peneliti menggunakan *quasi* eksperimen karena pada penelitian ini hanya menggunakan satu kelompok saja (kelompok eksperimen) dan dalam

pelaksanaanya tidak menggunakan pengambilan random (*random sampling*).

Quasi eksperimen digunakan untuk mengetahui peningkatan kemampuan menulis siswa pada pembelajaran kaligrafi. Keberhasilan dan efektifitas metode pembelajaran yang diujikan dapat dilihat dari perbedaan nilai tes sebelum diberi perlakuan dan nilai tes setelah diberi perlakuan. *Quasi* eksperimen hampir mirip dengan eksperimen sebenarnya, perbedaannya terletak pada penugasan subjek, yaitu *quasi* eksperimen tidak dilakukan penugasan random, melainkan dengan menggunakan kelompok – kelompok yang sudah ada. (Ali, 1992: 72). Jadi perlakuan diberikan kepada sampel yang secara alami sudah terbentuk dalam satu kelas yaitu siswa dalam kelas A.

Dalam penelitian ini terdiri dari dua variabel, yaitu variabel bebas dan variabel terikat. Variabel bebas adalah variabel yang tidak dipengaruhi oleh variabel lainnya, sedangkan variabel terikat adalah variabel–variabel yang dipengaruhi oleh keberadaan variabel bebas, variabel terikat dapat berubah atau tidak tergantung kepada variabel bebas. Sudjana (2010: 72) mengemukakan mengenai variabel bebas dan terikat sebagai berikut:

Variabel dalam penelitian dibedakan menjadi dua kategori, yakni variabel bebas dan variabel terikat atau variabel indenpenden dan variabel dependen. Variabel bebas adalah variabel perlakuan atau sengaja dimanipulasi untuk mengetahui intensitas terhadap variabel terikat. Variabel terikat adalah variabel yang timbul akibat variabel bebas, oleh sebab itu variabel terikat menjadi tolak ukur atau indikator keberhasilan variabel bebas.

Variabel bebas dalam penelitian ini adalah metode pembelajaran tutorial dengan menggunakan LKS sedangkan variabel terikat adalah kemampuan siswa menulis kaligrafi.

Hubungan antara variabel yang akan diteliti dapat dilihat pada tabel berikut ini

Tabel 3.2
HUBUNGAN ANTAR VARIABEL PENELITIAN

Variabel Terikat	Kemampuan menulis siswa pada aspek kebenaran kaidah (Y1)	Kemampuan menulis siswa pada aspek keindahan (Y2)
Variabel Bebas		
Pembelajaran tutorial menggunakan LKS (X)	X1Y1	X1Y2

Keterangan:

X1 Y1 : Peningkatan kemampuan menulis siswa pada aspek kebenaran kaidah tulisan dengan metode pembelajaran tutorial menggunakan LKS.

X1 Y2 : Peningkatan kemampuan menulis siswa pada aspek keindahan tulisan dengan metode pembelajaran tutorial menggunakan LKS.

D. Defenisi Operasional

Untuk menghindari kesalahan penafsiran dalam penelitian ini, maka dijelaskan terminologi operasional sebagai berikut:

1. Pembelajaran Tutorial

Pembelajaran tutorial adalah sebuah struktur konseptual tentang tutorial yang dapat membantu memberikan bimbingan atau arahan kepada siswa di dalam mengelola dan mengembangkan aktivitas, agar dapat mencapai tujuan yang diharapkan secara efektif.

Jadi pembelajaran tutorial merupakan bantuan atau bimbingan belajar yang bersifat akademik oleh tutor kepada siswa untuk membantu kelancaran proses belajar mandiri siswa secara perorangan atau kelompok berkaitan dengan materi ajar.

2. Lembar Kerja Siswa (LKS)

Lembar Kerja Siswa (LKS) merupakan bahan ajar cetak berupa lembaran-lembaran yang digunakan peserta didik sebagai pedoman dalam proses pembelajaran, serta berisi tugas yang dikerjakan oleh siswa baik berupa soal maupun kegiatan yang akan dilakukan peserta didik. Pada pembelajaran Kaligrafi LKS dapat difungsikan pada pengembangan latihan-latihan.

3. Kemampuan Menulis Kaligrafi

Kemampuan menulis kaligrafi yaitu kesanggupan siswa dalam menulis huruf hijaiyyah atau huruf arab dengan indah dan sesuai dengan kaidah penulisan yaitu ketentuan-ketentuan atau aturan-aturan yang sudah baku yang mengarahkan penulis dalam berusaha menulis

suatu kata atau kalimat dengan indah agar mencapai efektivitas yang optimal.

4. Pelajaran Kaligrafi di Pondok Al-Qur'an Miftahurrasyidiyah

Kaligrafi merupakan salah satu mata pelajaran yang ada di Pondok Al-Qur'an Miftahurrasyidiyah. Dalam hal ini kaligrafi yang dimaksud adalah kaligrafi Islam yang menggunakan tulisan Arab atau ayat – ayat dalam Al-Qur'an.

E. Instrumen Penelitian

Instrumen merupakan komponen kunci dalam suatu penelitian. Dalam penelitian ini instrument yang digunakan yaitu tes dan nontes sebagai berikut.

1. Tes.

Tes yang digunakan dalam penelitian ini adalah tes hasil karya siswa dalam menulis kaligrafi. Tes pada umumnya digunakan untuk menilai dan mengukur hasil belajar siswa terutama hasil belajar kognitif kebenaran dengan penguasaan bahan pengajaran sesuai dengan tujuan pendidikan dan pengajaran. Walaupun demikian dalam batas tertentu tes dapat pula digunakan untuk mengukur atau menilai hasil proses belajar dalam bidang afektif dan psikomotorik (Azizah, 2007: 63). Dalam penelitian ini, tes yang digunakan peneliti adalah menulis dengan indah salah satu surah Al-Qur'an yaitu surah Al-Asrh

ayat 1 sampai 3. Karya dibuat dengan kaligrafi yang benar menggunakan khat Naskhi.

Ada dua aspek yang dijadikan indikator penilaian dalam tes hasil karya menulis kaligrafi. Pertama aspek kebenaran kaidah yang terdiri dari, (1) bentuk dan proposi huruf; (2) jarak spasi dan letak huruf; (3) keserasian dan komposisi antar huruf. Kedua aspek keindahan khat yang terdiri dari (1) kekayaan imajinasi; (2) kebersihan dan kehalusan (Munir dan Adhim, 2004: 124)

Indikator penilaian tes hasil karya menulis kaligrafi dapat dilihat ditabel berikut:

Tabel 3.3
INDIKATOR PENILAIAN TES HASIL KARYA SISWA

No	Aspek Penilaian	Bobot	Skor	Keterangan
1	Kebenaran Kaidah Tulisan			
	a. Bentuk dan proposi huruf	30		
	b. Jarak spasi dan letak huruf	15		
	c. Keserasian dan komposisi antar huruf	15		
2	Keindahan Tulisan			
	a. Kekayaan imajinasi	25		
	b. Kebersihan dan kehalusan	15		
Jumlah		100		

Sumber : Munir dan Adhim, (2004: 131)

Keterangan

1. Pada aspek kebenaran kaidah tulisan penilaian dimulai dengan bobot 60, kemudian dikurangi dengan kesalahan yaitu kesalahan

berat (*tsaqil*) dikurangi 2 (dua) dan kesalahan ringan (*khafif*) dikurangi 1 (satu)

2. Pada aspek keindahan tulisan penilaian dimulai dengan bobot 40, kemudian dikurangi dengan kesalahan yaitu hanya kesalahan ringan (*khafif*) dikurangi 1 (satu).

Untuk mengetahui ketentuan penilaian dapat dilihat pada tabel

TABEL 3.4

KETENTUAN PENILAIAN

No	Jenis Kesalahan	Bentuk Kesalahan
1	Kesalahan Berat (<i>tsaqil</i>)	<ol style="list-style-type: none"> a. Pengurangan satu atau beberapa kata pada kalimat b. Pengurangan satu atau beberapa huruf pada kalimat c. Pengurangan nibrah/gigi, seperti gigi sin yang tertulis hanya dua gigi d. Kesalahan tata letak, seperti meletakkan “titik” e. Kelebihan titik, kata atau kalimat, seperti menambah titik “jim” pada kata “rahim” miring sehingga bacaan berubah menjadi “rajim”\ f. Menyalahi kaidah khatthiyah, seperti mencampuradukkan tulisan naskhi dengan riq’ah, mencampuradukkan khat tsuluts dengan diwani dan seterusnya. <ul style="list-style-type: none"> • Kesalahan bisa juga terjadi pada penulisan yang terlalu “ngawur” sehingga terjauh dari kaidah khatthiyah yang semestinya • Kesalahan bisa terletak pada hilangnya keserasian antar huruf, seperti pada “wawu” pada satu macam gaya/macam ditulis dengan tidak seragam
2	Kesalahan Ringan (<i>khafif</i>)	<ol style="list-style-type: none"> a. Jarak spasi antar huruf kurang paralel (ada bagian yang terlalu mepet atau renggang) b. Penempatan harakat yang kurang

		<p>harmonis, atau salah satu harakat tidak tertulis pada khath Naskhi yang mengharuskan penulisan tanda bacasecara sempurna dan lengkap</p> <p>c. Menempatkan hiasan (zukhrufah) secara berlebihan.</p> <p>d. Kertas, yang dipergunakan tulisan menjadi rusak atau kotor, misalnya oleh cipratan tinta, coret-coretan tipp ex dan lain-lain.</p> <p>e. Tulisan yang formatnya tidak sesuai dengan ruang yang tersedia seperti terlalu longgar atau terlalu padat</p> <p>f. Latar belakang lukisan yang tidak sesuai dengan konteks ayat.</p> <p>g. Pewarnaan tulisan, hiasan dan dasar media yang tidak serasi (kurang harmonis)</p>
--	--	--

Sumber : Munir, M dan Adhim, M (2004 : 126)

Indikator penilaian di atas digunakan oleh guru atau tutor untuk menilai hasil karya siswa menulis kaligrafi. Tutor akan mengetahui peningkatan kemampuan siswa menulis kaligrafi dilihat dari aspek kebenaran kaidah dan keidahan tulisan.

3. Nontes

Bentuk nontes yang digunakan dalam penelitian ini adalah observasi. Observasi digunakan untuk mengambil data penelitian yang dilakukan pada saat proses belajar mengajar berlangsung. Hal-hal yang diobservasi adalah perilaku tutor dan perilaku belajar siswa pada saat pembelajaran kaligrafi berlangsung mulai dari kegiatan awal, kegiatan inti, dan sampai kegiatan penutup.

F. Pengembangan Instrumen

1. Uji Validitas

Menurut Zainal (2011: 245) “Validitas adalah suatu derajat ketetapan instrumen (alat ukur), artinya apakah instrumen yang digunakan betul – betul tepat untuk mengukur apa yang diukur”. Uji validitas yang digunakan adalah uji validitas konstruk, yaitu uji validitas dengan menggunakan pendapat para ahli (*expert judgement*). Para ahli diminta pendapatnya tentang instrument yang telah disusun beserta format penilaian dan ketentuan memberi skor.

Para ahli memberikan masukan hal apa saja yang dapat digunakan dan yang tidak layak dipergunakan untuk instrument tersebut. Jumlah tenaga ahli yang menilai terdiri dari tiga orang ahli yang sesuai dengan lingkup yang diteliti yaitu kaligrafi. Jadi tiga orang yang menilai adalah mereka yang ahli kaligrafi diantaranya: dosen ahli kaligrafi dari jurusan Pendidikan Bahasa Arab, kaligrafer nasional, dan ketiga guru mata pelajaran kaligrafi di Pondok Al-Qur'an Miftahurrasyidiyah.

Selain validitas konstruk digunakan juga validitas isi, yaitu untuk mengetahui kesesuaian antara instrumen dengan ranah atau domain yang diukur. Secara teknik pengujian validitas isi dibantu dengan kisi-kisi instrument beserta instrumennya, format penilaian dan ketentuan penskoran.

2. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas digunakan untuk mengetahui ketetapan atau keajegan suatu instrument, apakah instrumen tersebut secara konsisten memberikan hasil ukuran yang sama tentang sesuatu yang diukur pada waktu yang berlainan. Menurut Arifin (2011: 248) “Instrument dapat dikatakan reliabel jika selalu memberikan hasil yang sama jika diujikan pada kelompok yang sama pada waktu atau kesempatan yang berbeda”.

Dalam penelitian ini uji reliabilitas instrumen dengan menggunakan tes-retest yang dilakukan dengan cara ujicobakan instrumen kepada responden di luar sampel penelitian. Sugiyono (2011: 130) menjelaskan “Reliabilitas diukur dari koefisien korelasi antara percobaan pertama dengan percobaan berikutnya. Bila koefisien korelasi positif dan signifikan maka instrument sudah dinyatakan reliabel”. Uji reliabilitas yang digunakan dengan menggunakan rumus korelasi tata jenjang dengan taraf nyata 5% ($\alpha = 0,05$), rumusnya adalah:

$$rho = 1 - \frac{6 \sum d^2}{n(n^2 - 1)}$$

Keterangan

Rho = koefisien korelasi tata jenjang

1 = bilangan tetap

6 = bilangan tetap

$\sum d^2$ = jumlah deviasi kuadrat

n = jumlah sampel

(Arifin, 2011: 277)

G. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan teknik tes dan nontes. Teknik tes digunakan untuk mengetahui kemampuan siswa dalam menulis kaligrafi dalam bentuk hasil karya. Sedangkan teknik nontes digunakan untuk mengetahui bagaimana proses pembelajaran kaligrafi di Pondok Al-Qur'an Miftahurrasyidiyah dengan pendekatan tutorial dengan menggunakan LKS.

1. Teknik Tes

Teknik tes adalah teknik yang dilakukan untuk memperoleh data dengan menggunakan tes. Materi tes mengacu pada aspek – aspek menulis kaligrafi dengan benar sesuai dengan kaidah – kaidah yang berlaku. Tes digunakan untuk mengukur kemampuan dasar dan pencapaian atau prestasi (Arikunto, 2002 : 198). Tes dilakukan sebanyak dua kali, yaitu *pretest* yang dilakukan sebelum diberikan perlakuan atau *treatment* dan kedua *post-test* yang diberikan sesudah perlakuan atau *treatment*. Perlakuan yang diberikan yaitu pembelajaran dengan metode pembelajaran tutorial dengan menggunakan LKS. Hasil *pre-test* akan dibandingkan dengan hasil *post-test* sehingga diperoleh *gain*, yaitu selisih antara *pre-test* dan *post-test*. Sehingga dari

hasil skor tersebut dapat diketahui peningkatan kemampuan siswa dalam menulis kaligrafi sebelum dan sesudah diberikan perlakuan.

Data hasil tes diperoleh dengan langkah – langkah sebagai berikut (Azizah, 2007: 73)

a. Persiapan

Hal – hal yang perlu dipersiapkan tutor dalam penelitian ini adalah menentukan tema atau surah Al-Qur'an yang akan ditulis oleh siswa, menentukan aturan-aturan dalam penulisan dan membagikan kertas sebagai media menulis.

b. Pelaksanaan

Tes dilaksanakan dengan tujuan dapat menulis kaligrafi dengan benar. Pelaksanaan dilakukan sebanyak dua kali yaitu sebelum dan sesudah pemberian perlakuan. Tes dilakukan waktu proses pembelajaran kaligrafi.

c. Evaluasi

Evaluasi dilaksanakan setelah siswa selesai menulis kaligrafi untuk memberikan nilai pada masing – masing siswa. Penilaian dilakukan dengan melihat dua aspek yaitu aspek kebenaran kaidah tulisan dan keindahan tulisan.

2. Observasi

Observasi dilakukan pada saat proses pembelajaran berlangsung, bersamaan dengan pemberian perlakuan. Dengan

observasi, teknik pengumpulan data dilakukan dengan jalan pengamatan dan pencatatan secara sistematis, logis, objektif dan rasional berkaitan dengan hal-hal yang berhubungan dengan penelitian (Arifin, 2011: 231).

Observasi digunakan untuk mengamati keadaan siswa, keaktifan siswa dan sikap siswa selama mengikuti proses pembelajaran. Selain itu observasi juga dilakukan untuk mengamati keadaan tutor saat mengajar, membantu dan membimbing siswa dalam menulis dengan menggunakan LKS. Melalui kegiatan observasi ini dapat diketahui beberapa siswa yang bersikap positif maupun yang negatif pada waktu proses pembelajaran kaligrafi dan peranan tutor dalam membimbing siswa. Observasi dilakukan dari awal sampai akhir pembelajaran dengan menggunakan lembar pedoman observasi yang telah disiapkan.

H. Analisis Data

Pada penelitian ini menggunakan teknik analisis data secara kuantitatif dan kualitatif. Teknik kuantitatif untuk mengelola data dari tes hasil karya siswa sedangkan teknik kualitatif digunakan untuk mendeskripsikan hasil penelitian yang diperoleh melalui instrument observasi.

1. Teknik Kuantitatif.

Teknik kuantitatif pada penelitian ini dengan menggunakan metode statistika inferensial. Statistika inferensial digunakan untuk pengujian hipotesis serta keperluan generalisasi hasil penelitian. Teknik statistika inferensial yang digunakan adalah uji perbedaan dua rata-rata atau uji t, dengan terlebih dahulu dilakukan uji normalitas .

a. Normalitas

Uji normalitas merupakan salah satu cara untuk memeriksa keabsahan/normalitas sampel. Uji normalitas dalam penelitian menggunakan program pengolahan data SPSS (*Statistical Product And Service Solution*) versi 16.0 dengan uji normalitas *one sample* Kolmogorov Smirnov. Kriteria pengujian adalah jika nilai Sig. (Signifikasi) atau nilai probabilitas $< 0,05$ maka distribusi adalah tidak normal. Nilai Sig. (Signifikasi) atau nilai probabilitas $> 0,05$ maka distribusi adalah normal.

b. Hipotesis

Uji Hipotesis dilakukan dengan menggunakan rumus uji-t *dependent* dengan *paired samples t test* dengan menggunakan software SPSS (*Statistical Product And Service Solution*) versi 16.0. Adapun yang diperbandingkan pada uji hipotesis ini adalah gain skor *post test* dan *pre test* kelompok eksperimen pada aspek kebenaran kaidah dan keindahan.

2. Teknik Kualitatif

Teknik kualitatif digunakan untuk menganalisis data yang diperoleh dari hasil data observasi yang dilakukan selama proses pembelajaran berlangsung. Untuk memperoleh data nontes dari responden digunakan lembar observasi. Analisis data secara kualitatif dilakukan dengan langkah-langkah sebagai berikut:

- a. menelaah seluruh data yang diperoleh.
- b. menyusunnya dalam satuan-satuan.
- c. mengkategorisasikan.

Hasil analisis data secara kualitatif ini digunakan untuk mengetahui proses pembelajaran dengan metode pembelajaran tutorial dengan menggunakan LKS. Selain itu data observasi juga dapat digunakan untuk melihat efektivitas pendekatan pembelajaran tutorial dengan menggunakan LKS untuk meningkatkan kemampuan siswa dalam menulis kaligrafi pada ekstrakurikuler kaligrafi.

I. Hasil Uji Coba Instrumen Penelitian

1. Uji Validitas

Uji validitas yang digunakan adalah uji validitas konstruk dengan menggunakan pendapat para ahli (*expert judgement*). Selain validitas konstruk digunakan juga validitas isi untuk mengetahui kesesuaian antara instrument dengan domain yang diukur. Penilaian terhadap validitas instrumen ini dituangkan dalam sebuah format yang memuat sembilan aspek, diantaranya :

Tabel 3.5
Validitas Instrumen

No	Aspek yang ditelaah	Ya	Tidak
1	Tes sesuai dengan indikator yang diukur	√	
2	Batasan tes yang digunakan jelas	√	
3	Tes sesuai dengan tujuan pembelajaran	√	
4	Tes sesuai dengan jenjang, dan jenis	√	
5	Ada petunjuk yang jelas untuk mengerjakan tes	√	
6	Ada peralatan yang harus disiapkan dalam mengerjakan tes	√	
7	Ada format penilaian	√	
9	Ada ketentuan penilaian dan penskoran yang jelas	√	
10	Penilaian sudah sesuai dengan ketentuan penilaian yang baik	√	

Berdasarkan pendapat dan penilai para ahli tentang instrument yang digunakan, mereka menyatakan bahwa instrument tersebut bisa digunakan untuk mengukur kemampuan siswa menulis kaligrafi. Jadi kesimpulannya instrument tersebut valid.

2. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas yang digunakan test-retest dengan menggunakan rumus korelasi tata jenjang dengan taraf nyata 5% ($\alpha = 0,05$), dan diperoleh hasil perhitungan data sebagai berikut:

Tabel 3.6
Uji Reliabilitas

r-hitung	r-tabel $\alpha = 5\%$	Keterangan
0,843	0,525	Reliabel

Berdasarkan hasil uji reliabilitas dengan menggunakan rumus korelasi tata jenjang diperoleh r-hitung sebesar 0,843 dengan taraf nyata = 5 % ($\alpha = 0,05$) dan $n = 15$. Dari tabel diketahui bahwa rho tabel pada taraf nyata 5 % dan $n = 15$ adalah 0,525. Jadi dapat diketahui rho hitung > rho tabel, ($0,843 > 0,525$). Kesimpulannya terdapat hubungan korelasi positif dan signifikan, dengan demikian instrument sudah dinyatakan reliable.

J. Prosedur Penelitian

1. Tahap Persiapan

- a. Mencari permasalahan dan akibat yang bisa dijadikan penelitian
- b. Studi literatur, dilakukan untuk memperoleh teori yang melandasi penelitian.
- c. Studi pendahuluan, dilakukan untuk mencari informasi yang diperlokkan agar masalah yang diteliti lebih jelas kedudukannya.
- d. Menentukan rumusan masalah berdasarkan studi pendahuluan yang telah dilakukan
- e. Menetapkan hipotesis berdasarkan rumusan masalah yang telah dibuat
- f. Menentukan sampel penelitian.
- g. Menyusun silabus, Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP), dan Skenario Pembelajaran.
- h. Menyusun instrumen penelitian.

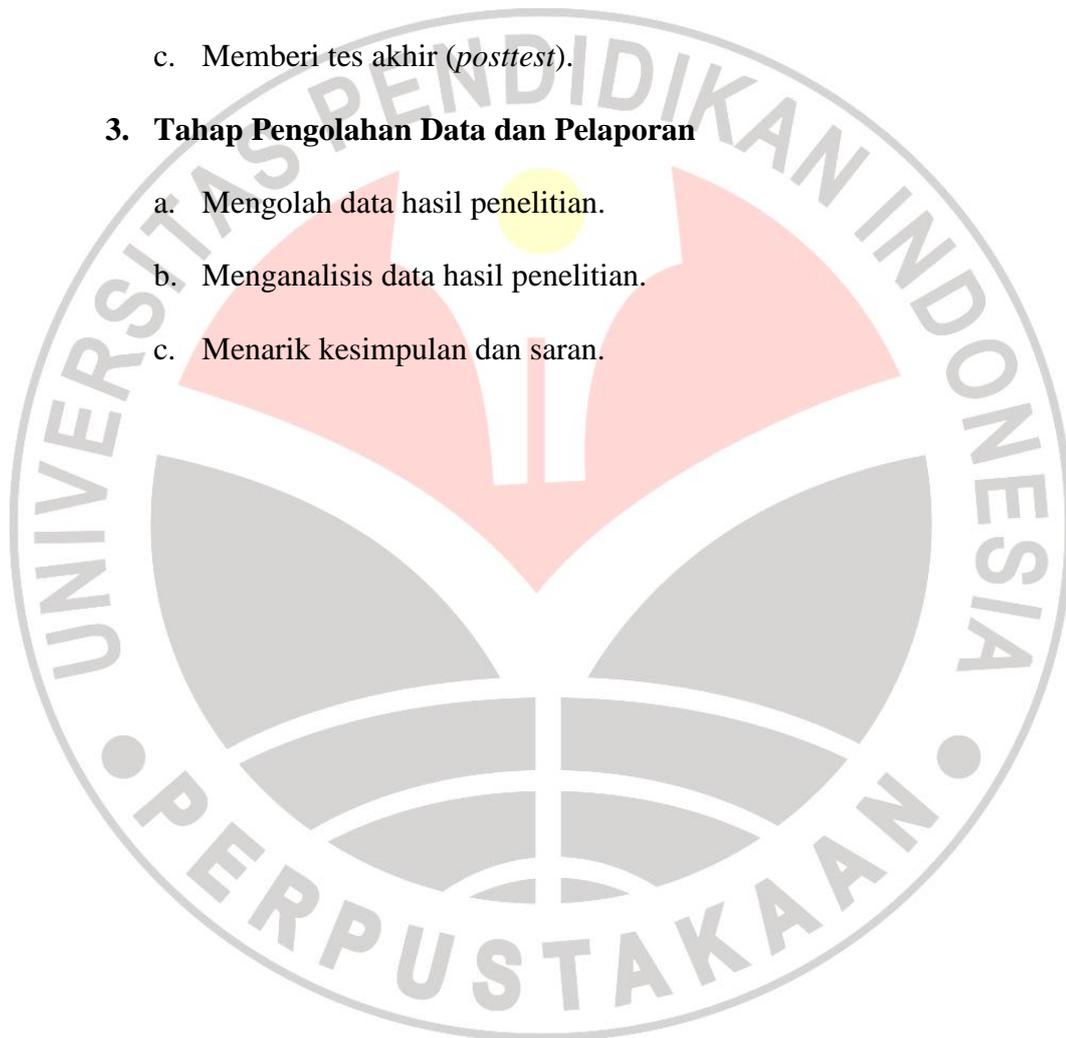
- i. Melakukan uji coba dan analisis instrumen penelitian.

2. Tahap Pelaksanaan

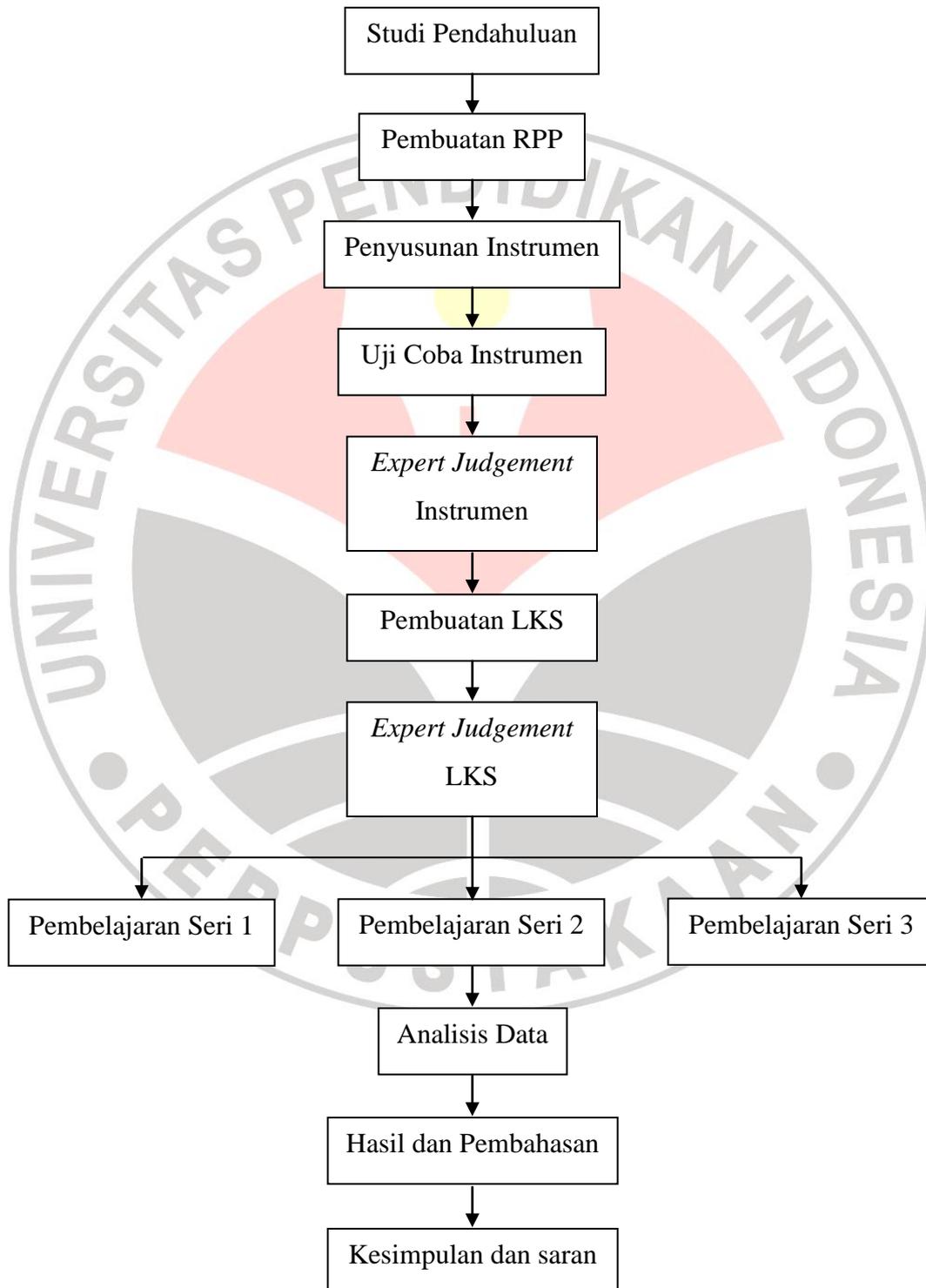
- a. Memberi tes awal (*pretest*).
- b. Memberi *treatment* yaitu pendekatan pembelajaran tutorial dengan menggunakan Lembar Kerja Siswa.
- c. Memberi tes akhir (*posttest*).

3. Tahap Pengolahan Data dan Pelaporan

- a. Mengolah data hasil penelitian.
- b. Menganalisis data hasil penelitian.
- c. Menarik kesimpulan dan saran.



Bagan 3.1
Alur Penelitian



Jenny Pernanda, 2012

Efektivitas Metode Pembelajaran Tutorial Dengan Menggunakan Lembar Kerja Siswa (LKS)
Terhadap Peningkatan Kemampuan Siswa Dalam Menulis Kaligrafi
Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu